

## ANALISIS PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA PUSAT RIADAH WADI ANNOUR PENANG MALAYSIA

Dilla Ariska<sup>1</sup>, Alfi Amalia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail : [dillaariska850@gmail.com](mailto:dillaariska850@gmail.com)<sup>1</sup>, [alfiamalia@umsu.ac.id](mailto:alfiamalia@umsu.ac.id)<sup>2</sup>

---

### ABSTRAK

Manajemen keuangan adalah bagian penting dalam berjalannya suatu organisasi, termasuk perusahaan, lembaga pemerintah, atau organisasi non-profit. Di tengah situasi globalisasi dan persaingan yang semakin sengit, mengelola keuangan secara baik dan efektif merupakan hal penting untuk mencapai kemajuan dan kelangsungan yang berkelanjutan. Manajemen keuangan mencakup berbagai aktivitas, mulai dari perencanaan keuangan, penganggaran, pengendalian, hingga analisis kinerja keuangan. Proses ini bertujuan agar uang yang dimiliki digunakan dengan baik dan hasilnya maksimal, serta mengurangi kemungkinan terjadinya masalah atau gangguan yang bisa menghambat keberlanjutan suatu tempat. Dengan adanya pengelolaan yang baik, dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait investasi, pembiayaan, dan pengelolaan aset.

**Kata Kunci:** Analisis Pengelolaan, Manajemen Keuangan.

### ABSTRACT

*Financial management is an important part of the running of an organization, including companies, government agencies, or non-profit organizations. In the midst of globalization and increasingly fierce competition, managing finances well and effectively is important to achieve sustainable progress and sustainability. Financial management covers various activities, from financial planning, budgeting, controlling, to financial performance analysis. This process aims to ensure that the money you have is used well and with maximum results, as well as reducing the possibility of problems or disturbances that could hinder the sustainability of a place. With good management, you can make more appropriate decisions regarding investment, financing and asset management.*

**Keywords:** Management Analysis, Financial Management.

---

### PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan bagian penting dalam berjalannya suatu organisasi, seperti perusahaan, lembaga pemerintah, atau organisasi nonprofit. Di tengah situasi globalisasi dan persaingan yang semakin keras, pengelolaan keuangan yang baik adalah faktor penting untuk memastikan organisasi tetap bertahan dan berkembang. (Ii & Teori, n.d.)

Manajemen keuangan mencakup berbagai aktivitas, mulai dari perencanaan keuangan, penganggaran, pengendalian, hingga analisis kinerja keuangan. Proses ini bertujuan agar dana yang dimiliki digunakan dengan baik dan tepat sasaran, serta untuk mengurangi kemungkinan terjadinya masalah yang bisa mengganggu keberlanjutan suatu tempat. Dengan adanya pengelolaan yang baik, dapat membuat

keputusan yang lebih tepat terkait investasi, pembiayaan, dan pengelolaan aset. (Hasan & Sabtohadhi, n.d.)

Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan manajemen keuangan adalah ketidakpastian ekonomi yang dapat mempengaruhi arus kas dan profitabilitas. Oleh karena itu, Analisis keuangan sangat penting karena dapat memberikan informasi yang jelas mengenai kondisi keuangan organisasi. Melalui analisis ini, manajer dapat mengidentifikasi tren, mengukur kinerja, dan merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Selain itu, kemajuan teknologi informasi juga telah memberikan perubahan besar dalam cara mengelola keuangan. (Literasi & Hidup, 2020) Dengan adanya sistem informasi keuangan yang canggih, organisasi dapat menganalisis data secara nyata, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat.

Adapun fungsi dan tujuan manajemen

## 1. Fungsi manajemen keuangan

Fungsi utama dari seorang manajer keuangan yaitu merencanakan, mencari serta dapat memanfaatkan dana dengan berbagai cara dalam memaksimalkan daya guna dari operasi perusahaan. Tentunya hal tersebut membutuhkan pengetahuan akan pasar uang serta dari mana modal akan di peroleh dan bagaimana keputusan yang tepat di bidang keuangan harus dibuat. Ada beberapa fungsi manajemen keuangan:

### a. Perencanaan (*Planning*)

Membuat rencana terkait sumber daya keuangan perusahaan, termasuk proyeksi jangka

panjang dan perhitungan laba rugi.

### b. Penganggaran (*Budgeting*)

Mengalokasikan dana untuk produksi, promosi, dan distribusi.

### c. Pengendalian (*Controlling*)

Mengontrol arus kas untuk mengidentifikasi kekurangan dalam pengelolaan.

### d. Pelaporan (Pelaporan) Menyusun laporan keuangan untuk memantau kondisi keuangan perusahaan.

### e. Audit (Pemeriksaan) Memeriksa dan mengecek nominal dana secara rutin pada periode tertentu.

### f. Mengontrol dan Membuat Keputusan Manajer keuangan memikul tanggung jawab utama untuk membuat keputusan dan mengendalikan keuangan.

### g. Menemukan Sumber Daya perlu memastikan bahwa semua sumber daya keuangan Manajer digunakan dengan cara yang tepat

### h. Mengelolal ALrus Kals Malnaljer memiliki talnggung jalwalb untuk memalstikaln pengelolalaln kals. (Halsaln & Salbtohaldi, n.d.)

## 2. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dengan memaksimumkan nilai perusahaan. Ada beberapa nilai tujuan manajemen keuangan:

### a. Menyetujui kewajiban perusahaan terpenuhi tepat waktu.

- b. Mendapatkan wawasan terkait pengelolaan keuangan perusahaan.
- c. Mengoptimalkan keuntungan berdasarkan kondisi aktual.
- d. Mengurangi pengeluaran berlebih dan kerugian.
- e. Memudahkan penyusunan struktur modal.
- f. Mengawasi likuiditas aset dan arus kas secara rutin.
- g. Menjelaskan rencana keuangan berdasarkan perkembangan terkini.
- h. Memfasilitasi interaksi dengan investor dan arah.
- i. Menjaga stabilitas keuangan, termasuk keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.
- j. Memaksimalkan kekayaan perusahaan.
- k. Meningkatkan nilai perusahaan.
- l. Membantu mencapai tujuan finansial jangka panjang.
- m. Meminimalkan biaya yang tidak diperlukan.
- n. Menandakan membengkaknya pengeluaran.
- o. Membantu pengambilan keputusan keuangan. (Hasan & Sabtohad, n.d.)

Mengontrol dan Membuat Keputusan Manajer keuangan memikul tanggung jawab utama untuk membuat keputusan dan mengendalikan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan di Pusat Riadah Wadi AnNour untuk merencanakan anggaran secara optimal, mengontrol biaya operasional, serta memastikan keseimbangan

antara pemasukan dan pengeluaran. Dalam pengelolaan Pusat Riadah Wadi AnNour sumber pendapatan dapat berasal dari berbagai aspek, seperti biaya masuk, penyewaan fasilitas, sponsor, serta program-program khusus. Namun tantangan utama yang sering dihadapi adalah bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efisien agar dapat memenuhi kebutuhan operasional, pemeliharaan fasilitas, serta pengembangan bisnis.

Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan pembiayaan, mengidentifikasi sumber-sumber pembiayaan yang digunakan, serta menilai efektivitas penggunaan dana dalam pengelolaan keuangan di Pusat Riadah Wadi AnNour. Manajemen keuangan yang baik sangat penting karena dapat berkontribusi pada pencapaian kualitas yang maksimal, meskipun terdapat keterbatasan dana. Peneliti mengambil judul penelitian Analisis Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Pusat Riadah AnNour Penang Malaysia

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dan dilaksanakan di Pusat Riadhah Wadi Annour, Malaysia. Metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengkaji kondisi objek secara alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada data dan memanfaatkan teori yang ada sebagai landasan penjelasan, penelitian kualitatif memiliki pendekatan yang lebih kontekstual dan terintegrasi. Penelitian kualitatif

bertujuan untuk menemukan, mengenali, memproses, serta menganalisis berbagai dokumen agar dapat memahami makna-makna yang penting serta hubungannya. Penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian alamiah, di mana perhatian utamanya tertujuk pada proses dan makna-makna yang sulit diukur atau diuji secara pasti, dengan menggunakan data yang bersifat deskriptif.

Dalam penelitian ini, peristiwa yang didengar dan dirasakan dijelaskan dan disusun dalam bentuk naratif atau deskriptif. Karakteristik utama dari jenis penelitian ini adalah alami, dengan setting yang tertentu, terutama dalam penelitian yang memiliki jangka waktu yang panjang mencerminkan fenomena yang terjadi di lapangan dan fokus pada aspek kualitasnya.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pusat Riadah Wadi AnNour yang terletak di Eco Park, Pusat Riadah Wadi AnNour, Taman Kenari, 09000 Kulim, Kedah, Malaysia. Peneliti dilaksanakan pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung kurang lebih selama 26 hari mulai dari tanggal 05 Agustus- 30 Agustus 2024.

### **Sumber Data**

Sumber data dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Peneliti memiliki kebebasan untuk memilih jenis dan sumber data yang dianggap paling mendukung pelaksanaan penelitian yang dilakukan. 1) Sumber data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Dengan demikian, sumber data tersebut adalah tempat yang

memahami fenomena yang sedang diteliti secara langsung. 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti melalui analisis terhadap sumber-sumber hukum yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber ini meliputi buku, jurnal, artikel, serta penelitian terdahulu yang mendukung data primer.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

#### a. Observasi

Proses pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang menjadi fokus utama. Observasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengamati dan mencatat fenomena yang muncul pada objek penelitian secara teratur. Kegiatan ini berlangsung di lokasi kejadian, di mana pengamat berada di samping objek yang sedang diteliti, sehingga dapat melakukan pengamatan dan pencatatan dengan lebih mendalam.

#### b. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, di mana peneliti berkomunikasi langsung dengan sumber informasi melalui serangkaian pertanyaan yang telah disusun dengan teratur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi terkait analisis pengelolaan manajemen

keuangan di Pusat Riadah Wadi Annour, Malaysia.

### c. Dokumentasi

Hasil dari observasi dan wawancara perlu disertai dengan bukti dokumentasi agar penelitian yang dilakukan dapat dipercaya oleh pembaca.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif merujuk pada informasi yang menggambarkan kualitas atau aspek tertentu dari suatu fenomena. Data yang diperoleh melalui wawancara akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan, sehingga wawancara tersebut dapat berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan pengetahuan, pengalaman, dan penerapan yang lebih baik.

### Teknik Keabsahan

Teknik triangulasi data merupakan sebuah metode penelitian yang mengintegrasikan berbagai sumber informasi, teknik, atau teori untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Dengan melakukan triangulasi, peneliti dapat memverifikasi temuan yang diperoleh dan mengurangi potensi bias yang mungkin muncul akibat penggunaan satu sumber atau metode analisis secara tunggal. Berikut adalah beberapa jenis teknik triangulasi data yang umum digunakan dalam penelitian: 1) Triangulasi Sumber: teknik ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda seperti wawancara, observasi, dokumentasi, catatan

lapangan, arsip, dokumen tertulis, catatan resmi, tulisan pribadi, gambar, atau foto. Tujuannya adalah untuk memenuhi konsistensi konsistensi dari berbagai perspektif. Penggunaan berbagai sumber memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pertanyaan penelitian. 2) Metode Triangulasi: teknik ini menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, survei, atau analisis dokumen. Dengan menggabungkan metode-metode ini, peneliti dapat mengeksplorasi fenomena secara lebih mendalam dan memverifikasi hasil penelitian. Triangulasi metodologis seringkali menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. 3) Peneliti Triangulasi: Melibatkan beberapa peneliti atau tim peneliti yang bekerja secara independen pada analisis data yang sama. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian yang konsisten di antara mereka. 4) Teori Triangulasi: Teknik ini menggunakan teori atau kerangka konsep yang berbeda untuk menganalisis data yang sama. Peneliti dapat mengkaji sejauh mana temuan mereka terkait dengan berbagai perspektif teoritis. 5) Triangulasi Waktu: Teknik ini melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk membandingkan perubahan atau konsistensi dalam fenomena yang diteliti. Ini berguna untuk memvalidasi dan melengkapi data berdasarkan waktu-waktu yang panjang

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, diperoleh temuan mengenai analisis pengelolaan manajemen keuangan Pada Pusat Riadah Wadi AnNour

Penang Malaysia Ini belum sepenuhnya sesuai dengan harapan karena masih ada banyak kendala yang harus diperbaiki segera, terutama dalam hal pengelolaan keuangan yang baik di dalam organisasi. Dan juga penelitian ini masih menghadapi berbagai hambatan serta tantangan dalam hal pengelolaan manajemen keuangan, diantaranya: 1). Kurangnya efisiensi pengelolaan manajemen keuangan, 2). Kurangnya sumber pendanaan, 3). Penyaluran dana keuangan. Itulah hal yang perlu diperbaiki, yakni cara pengelolaan manajemen keuangan yang baik, karena organisasi Pusat Riadah Wadi AnNour saat ini masih belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan agar dapat memahami bentuk manajemen keuangan yang baik, serta teori yang digunakan harus relevan dengan hasil penelitian yang didapatkan dari organisasi di Pusat Riadah Wadi AnNour.

Manajemen keuangan yang diterapkan untuk meningkatkan pendapatan di Wadi AnNour mencakup: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Manajemen keuangan yang memperbaiki perencanaan melibatkan beberapa tahap penting yang berhubungan satu sama lain. Pertama, penting untuk membuat rencana keuangan yang rinci dan dapat diterima, mencakup anggaran serta estimasi pendapatan dan pengeluaran. Kedua, pengendalian aliran kas yang efisien sangat diperlukan untuk mempertahankan kesehatan finansial. Ketiga, penggunaan teknologi dalam keuangan dapat mendukung dalam pengawasan dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Keempat, memberikan pelatihan kepada tim keuangan

untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Manajemen keuangan yang digunakan untuk memperbaiki struktur organisasi mencakup perencanaan, kontrol, dan evaluasi keuangan agar pengalokasian sumber daya berjalan dengan baik dan tujuan organisasi terpenuhi. Hal ini mencakup berbagai elemen, mulai dari penyusunan anggaran hingga pengelolaan cash flow dan investasi. Implementasi manajemen keuangan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasi, mengurangi risiko, dan pada akhirnya, mendorong perkembangan organisasi.

Proses ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berikut ini adalah analisis mendalam tentang pengelolaan manajemen keuangan yang didasarkan pada berbagai hasil penelitian pengelolaan keuangan dapat didefinisikan sebagai proses yang melibatkan pengaturan aktivitas keuangan dalam suatu organisasi. (Yulianti & Rum Hendarmin, 2023) Ini termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan kas, keputusan investasi, dan pelaporan keuangan. Persiapan pengelolaan keuangan ada dua tahap yang harus dilakukan. Pertama mencari referensi terkait dengan manajemen dan memproduktifkan keuangan. Kedua menentukan atau mempersiapkan materi terkait tentang manajemen pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan mencakup semua kegiatan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya finansial untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko. (Syaula et al., 2023) Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang kurang baik dapat berisiko menimbulkan kerugian finansial bahkan mengarah pada kebangkrutan. Menurut

Kuswadi salah satu aspek penting dalam perencanaan keuangan adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta menyusun anggaran. Proses penyusunan anggaran ini sangat krusial, karena berfungsi sebagai panduan untuk melaksanakan perencanaan dan pengendalian yang efektif. Menurut Sulistyowati anggaran dapat diartikan sebagai rencana perusahaan yang disusun secara terpadu dan disajikan dalam bentuk kualitatif untuk periode tertentu atau sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Anggaran memainkan peran krusial dalam mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. (Mu'minah, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Irwan Hadi Bin Abdul Ghani mengenai pengelolaan manajemen keuangan di Pusat Riadah Wadi AnNour, organisasi ini mengelola keuangan dengan transparan dan akuntabel. Organisasi ini memiliki system pengelolaan keuangan yang baik dan juga melakukan audit secara berkala untuk memastikan bahwa keuangan dikelola dengan baik. Di Pusat Riadah Wadi AnNour juga melakukan interaksi dengan masyarakat melalui berbagai cara seperti melalui program-program yang dijalankan, melalui kegiatan sosial, dan melalui komunikasi langsung dengan masyarakat.

## KESIMPULAN

Manajemen keuangan adalah proses yang mencakup perencanaan, analisis, dan pengendalian atas aktivitas keuangan yang dimiliki oleh setiap individu. Dalam hal ini, manajemen keuangan berfungsi sebagai pengelolaan dana, yang meliputi pengalokasian dana ke berbagai bentuk investasi secara efektif, pengumpulan dana untuk mendanai investasi secara efisien,

serta pengelolaan aktiva dengan tujuan yang komprehensif. Dengan demikian, fungsi pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama. Pertama, ada keputusan investasi, yang berkaitan dengan penggunaan dana. Kedua, keputusan pendanaan, yang melibatkan proses pengambilan dana. Ketiga, keputusan manajemen aset, yang mencakup pengaturan pembagian keuntungan. Dalam konteks keputusan pendanaan, manajemen keuangan berfokus pada pemilihan sumber pembiayaan, yang sering disebut sebagai pembelanjaan. Dengan demikian, maka fungsi dari pembuatan keputusan dari manajemen keuangan tersebut dapat dibagi menjadi tiga area utama, yaitu diantaranya berupa keputusan investasi atau penggunaan dana, keputusan pendanaan atau mendapatkan dana, dan keputusan manajemen aktiva, termasuk mengatur pembagian keuntungan. (Pringsewu, 2020) Pengelolaan manajemen keuangan adalah aspek yang sangat penting dalam menjalankan operasional suatu organisasi atau perusahaan. (Jurnal & Mea, 2024).

Manajemen keuangan yang diterapkan untuk meningkatkan pendapatan di Wadi AnNour mencakup: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Manajemen keuangan yang memperbaiki perencanaan melibatkan beberapa tahap penting yang berhubungan satu sama lain. Pertama, penting untuk membuat rencana keuangan yang rinci dan dapat diterima, mencakup anggaran serta estimasi pendapatan dan pengeluaran. Kedua, pengendalian aliran kas yang efisien sangat diperlukan untuk mempertahankan

kesehatan finansial. Ketiga, penggunaan teknologi dalam keuangan dapat mendukung dalam pengawasan dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Keempat, memberikan pelatihan kepada tim keuangan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Manajemen keuangan yang digunakan untuk memperbaiki struktur organisasi mencakup perencanaan, kontrol, dan evaluasi keuangan agar pengalokasian sumber daya berjalan dengan baik dan tujuan organisasi terpenuhi. Hal ini mencakup berbagai elemen, mulai dari penyusunan anggaran hingga pengelolaan cash flow dan investasi. Implementasi manajemen keuangan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasi, mengurangi risiko, dan pada akhirnya, mendorong perkembangan organisasi.

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan secara harfiah berasal dari dua kata: "manajemen," yang berarti mengelola, dan "keuangan," yang merujuk pada segala hal yang berkaitan dengan uang, seperti pembiayaan, investasi, dan modal. Sementara itu, Purba mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan, termasuk dalam pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. (Syaula et al., 2023) Menurut Yushita menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan, sebagai penyeimbang kekayaan, finansial, dan modal, memiliki kegiatan utama dalam pengambilan keputusan, yang meliputi pengumpulan dana, penggunaan dana, serta pengelolaan aset. Di sisi lain, Mishkin sebagaimana dirangkum oleh membagi

fungsi pengelolaan keuangan menjadi empat kategori, yaitu: meramalkan dan merencanakan keuangan; mengambil keputusan mengenai permodalan, investasi, dan pertumbuhan; melakukan pengendalian; serta menjalin hubungan dengan pasar modal. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci bagi entitas atau organisasi dalam mencapai tujuan finansial secara lebih efektif dan efisien. Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang kurang baik dapat berisiko menimbulkan kerugian finansial bahkan mengarah pada kebangkrutan. Menurut Kuswadi salah satu aspek penting dalam perencanaan keuangan adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta menyusun anggaran. Proses penyusunan anggaran ini sangat krusial, karena berfungsi sebagai panduan untuk melaksanakan perencanaan dan pengendalian yang efektif. Menurut Sulistyowati anggaran dapat diartikan sebagai rencana perusahaan yang disusun secara terpadu dan disajikan dalam bentuk kuantitatif untuk periode tertentu atau sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Anggaran memainkan peran krusial dalam mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. (Literasi & Hidup, 2020)

#### 1. Perencanaan Keuangan:

Aspek ini melibatkan penentuan sasaran finansial, pembuatan anggaran, serta proyeksi keuangan untuk jangka waktu yang panjang dan pendek. Perencanaan finansial yang efektif mendukung perusahaan dalam memprediksi kebutuhan modal, mendistribusikan sumber daya dengan efisien, dan mengurangi potensi risiko

- keuangan.
2. **Pengelolaan Dana**  
Fungsi ini berhubungan dengan pilihan mengenai cara perusahaan memperoleh dana (contohnya, lewat pinjaman, penerbitan saham, atau laba yang disimpan) dan bagaimana dana tersebut dibagikan untuk berbagai kebutuhan perusahaan, seperti investasi, operasional, dan pembayaran dividen. Manajemen dana yang efektif menjamin bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk menjalankan aktivitas usahanya dan mencapai target keuangannya.
  3. **Pengendalian Keuangan:**  
Fungsi ini mencakup pengawasan, monitoring, dan penilaian atas performa keuangan perusahaan. Pengendalian keuangan meliputi penerapan berbagai alat seperti anggaran, laporan keuangan, dan analisis rasio keuangan untuk memastikan bahwa aktivitas keuangan perusahaan berlangsung sesuai rencana dan target yang telah ditentukan.
  4. **Pengambilan Keputusan Keuangan**  
Fungsi ini mencakup pemeriksaan data keuangan dan pemanfaatan informasi tersebut untuk mengambil keputusan yang benar dalam berbagai sisi keuangan perusahaan, seperti keputusan mengenai investasi, pendanaan, dan dividen. Pengambilan keputusan yang benar sangat krusial untuk mencapai sasaran keuangan perusahaan serta mengurangi risiko.
  5. **Memaksimalkan Nilai Perusahaan:**  
Ini merupakan sasaran inti yang disepakati oleh sejumlah pakar. Manajemen keuangan berupaya untuk mengangkat nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan yang terbaik dalam investasi, pendanaan, dan kebijakan pembagian dividen.
  6. **Memaksimalkan Kekayaan Pemegang Saham:**  
Tujuan ini berhubungan langsung dengan mengoptimalkan nilai perusahaan, tetapi lebih fokus pada meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui kenaikan harga saham.
  7. **Menjaga Stabilitas Finansial:**  
Manajemen keuangan juga berfungsi untuk memastikan bahwa perusahaan berada dalam keadaan keuangan yang sehat, dapat memenuhi kewajiban finansial, dan mampu bertahan dalam berbagai situasi ekonomi.
  8. **Mengelola Risiko:**  
Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan, termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional. Fungsi manajemen keuangan sangat penting untuk menemukan, mengukur, dan mengatasi tantangan-tantangan ini.
  9. **Memastikan Keputusan:**  
Manajemen keuangan perlu memastikan bahwa perusahaan mengikuti semua peraturan dan undang-undang yang relevan, termasuk yang berhubungan dengan pajak, laporan keuangan, serta regulasi di industri

## DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, Syahrul, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, Pengawasan Keuangan, Dalam Mensejahterakan, and Pengajar Di. 2024. "Analisis Kinerja Pengelola Dan Pengawasan Keuangan Dalam Mensejahterakan Pengajar Di Sekolah Santi Witya School Thailand." 9(204): 2253–65.
- ANNISA, S. (2020). *Manajemen Kearsipan dalam Ketatausahaan di MIN 3Pringsewu* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Aqwa Naser Dauly M.Si, M. I. (2016). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Medan:Febi UIN-SU Pres.
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674>
- Aziz, A., & Fitriaty, F. (2023). PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN, TATA KELOLA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KPU PROVINS JAMBI. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(03), 635-647.
- Bara, A. (2021). *MUHAMMADIYAH BATANG KUIS*. 3(1).
- Dwi Poetra, R. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Harjanti, R. S. (2022). Analisis manajemen keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah kerupuk Lemi Kecamatan LosariKabupaten Brebes. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2), 194-201.
- Hasan, S., & Sabtohadhi, J. (n.d.). *Manajemen keuangan*.
- Isi, D., Di, K., & Diy, W. (n.d.). *Scanned by TapScanner*.
- Ja' o, M. A., Rengga, A., & Luju, E. (2023). Analisis pengelolaan administrasi keuangan dan anggaran pada kantor camat Waigete. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(3), 50-60.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Jurnal, J., & Mea, I. (2024). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi )*. 8(3), 2107–2121.
- LAIA, Ardianus; TELAUMBANUA, Aferiaman; HAREFA, Agnes Renostini. Analisis Pengelolaan Keuangan Di Desa Angorudua Balaekha. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 2022, 1.2: 312-319.
- Literasi, P., & Hidup, G. (2020). *Jurnal Humaniora*. 4(2), 23–35.
- MU'MINAH, Himmah. *Pengelolaan keuangan: Studi kasus pada usaha mikro omah kripik Mbote Kabupaten Malang*. 2019. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Pradesyah, Riyan & AL Bara. 2018.

- Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Syariah Di Desa Rambung Sialang Hulu Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Prodikmas*. Vol2, no.2. Hal. 156-164.
- Pringsewu, D. I. M. I. N. (2020). *RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Sari, Maya, and Seprida Hanum. 2022. "Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance: Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia." 6(April): 1540–54.
- Syaula, M., Amelia, O., & Pramono, C. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Untuk Meningkatkan Ekonomi Setelah Pandemi Di Desa Kota Pari. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 9–15.  
<https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3381>
- Syaula, M., Amelia, O., & Purnomo, C. (2023, April). ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DESA KOTA PARI DALAM PENINGKATAN EKONOMI PASCA PANDEMI COVID-19. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 100-106).
- Yulianti, A., & Hendarmin, M. R. (2023). Manajemen Keuangan Yayasan Dunia Mega Bintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28899-28906.